

MARKET BRIEF PRODUK *ALOE VERA* DI HONGARIA



INDONESIAN TRADE PROMOTION CENTER
BUDAPEST - HUNGARY 2015
H-1051 Budapest, Bajcsy Zsilinszky Út. 12, 1st Floor No. 101
Tel: (+36 1) 317 6382, Fax: (+36 1) 266 0572
Intrade@itpc-bud.hu, www.itpc-bud.hu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME kami panjatkan karena hanya dengan rahmatNya kami dapat menyelesaikan penulisan *Market Brief* perdagangan produk *Aloe Vera* (lidah buaya) di Hongaria.

Dalam *Market Brief* ini akan dibahas mengenai distribusi, hambatan, peluang dan strategi, serta informasi penting lainnya menyangkut ekspor produk *Aloe Vera* Indonesia ke Hongaria. Diharapkan informasi tersebut akan dapat bermanfaat bagi para pelaku bisnis dan pihak yang membutuhkan di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan *Market Brief* ini, oleh sebab itu segala saran dan kritik yang disampaikan Pembaca sangat diharapkan oleh Penulis demi meningkatkan kualitas penulisan *Market Brief* berikutnya.

Budapest, September 2015

Hikmat Rijadi
Kepala ITPC Budapest

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
PETA NEGARA HONGARIA	6
I. PENDAHULUAN	7
I.1 Pemilihan Negara.....	7
I.2 Pemilihan Produk	8
I.3 Profil Singkat Negara Hongaria....	9
II. POTENSI PASAR NEGARA HONGARIA	12
II.1 Potensi Pasar Produk <i>Aloe Vera</i> di Hongaria	12
II.2 Potensi Produk <i>Aloe Vera</i> Indonesia di Pasar Hongaria	18
II.3 Regulasi Impor Produk <i>Aloe Vera</i> di Hongaria	21
II.3.1 Kebijakan Impor Produk <i>Aloe Vera</i> di Hongaria	21
II.3.2 Regulasi Impor Produk <i>Aloe Vera</i> di Hongaria	21
II.4 Saluran Distribusi Produk <i>Aloe Vera</i> di Hongaria	24
II.5 Hambatan Lainnya	26
II.5.1 Jarak dan Transportasi	26
II.5.2 Komunikasi	27
II.5.3 Sistem Pembayaran	27
III. PELUANG DAN STRATEGI	28
III.1 Peluang	28
III.2 Strategi	28
IV. INFORMASI PENTING	30
IV.1 TPO dan kedutaan Negara Hongaria di Indonesia	30
IV.2 Asosiasi dan Institusi Terkait Untuk Produk <i>Aloe Vera</i> di Hongaria	30
IV.3 Pameran dan Kegiatan Promosi Produk <i>Aloe Vera</i> di Hongaria	30

IV.4 Perwakilan Indonesia di Negara Hongaria	32
IV.5 Daftar Importir Produk Aloe Vera di Negara Hongaria	32
REFERENSI	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai impor Hongaria atas berbagai produk <i>aloe vera</i> dari seluruh dunia (2010-2014)	12
Tabel 2. Negara-negara pemasok utama produk HS 13021970 di Hongaria (2014)	16
Tabel 3. Negara–negara pemasok utama produk HS 12119086 di Hongaria (2014)	17
Tabel 4. Tarif Impor Produk Kopi di Makedonia	16
Tabel 5. Regulasi Hukum Impor Kopi di Uni Eropa	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Berbagai produk dengan kandungan <i>aloe vera</i> yang beredar di Hongaria: krim <i>medicated gel</i> untuk hewan dan <i>toilette tissue</i> ...	13
Gambar 2. Berbagai produk minuman dari sari <i>aloe vera</i> yang beredar di Hongaria	14
Gambar 3. Produk sari <i>aloe vera</i> yang dikemas dalam bentuk <i>soft capsule</i>	15
Gambar 4. Produk-produk kecantikan berbahan dasar <i>aloe vera</i> di Hongaria	15
Gambar 5. Sari daun <i>aloe vera</i> banyak dimanfaatkan dalam industri kecantikan dan farmasi	18
Gambar 6. Produk minuman kesehatan berbahan dasar <i>aloe vera</i> dari Indonesia	19
Gambar 7. Berbagai produk minuman segar sari <i>aloe vera</i> dari Indonesia	19

Gambar 8.	Berbagai produk kecantikan yang memanfaatkan khasiat <i>aloe vera</i> dari Indonesia	20
Gambar 9.	Saluran distribusi perdagangan produk <i>aloe vera</i> di Hongaria	24

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Pemasok utama produk HS 21069098 di Hongaria (2014).....	14
-----------	--	----

PETA NEGARA HONGARIA



Negara-negara tetangga Hongaria

Utara : Slovakia

Selatan : Yugoslavia

Barat : Austria, Slovenia, Kroasia

Timur : Romania, Ukraina

BAB I - PENDAHULUAN

I.1. Pemilihan Negara

Hongaria merupakan salah satu negara Uni Eropa di Eropa Tengah dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Indonesia sendiri dinilai sebagai salah satu mitra ekonomi yang penting untuk Hongaria di kawasan Asia Tenggara. Untuk itu, Komisi Bersama Kerjasama Ekonomi Bilateral (*Joint Commission on Bilateral Economic Cooperation - JCEC*) antara kedua negara didirikan pada tahun 1988. Setelah dinonaktifkan pada akhir sidangnya yang ke-3 (tiga) pada tahun 1993, lembaga tersebut kembali difungsikan setelah diadakannya kunjungan Presiden Indonesia ke Hongaria pada bulan September 2001 serta kunjungan balasan dari pemerintah Hongaria. Sidang JCEC kemudian diadakan di Jakarta pada Januari 2004. Dalam sidang tersebut, Kamar Dagang dan Industri kedua negara kemudian sepakat untuk mendirikan Dewan Bisnis Bersama (*Joint Business Council - JBC*).

Berdasarkan data sumber Eurostat, komoditas impor utama Hongaria dari Indonesia antara lain meliputi *electrical & electronic equipment*, peralatan mesin dan *boiler*, bahan bakar mineral, bahan kimia organik, tekstil, minyak nabati, karet, produk alas kaki, dan lain sebagainya dengan total nilai ekspor sebesar EUR 112,39 juta di tahun 2014. Sementara ekspor utama Hongaria ke Indonesia meliputi *electrical & electronic equipment*, peralatan mesin dan boiler, produk farmasi, bahan kimia organik, peralatan medis, karet, bahan bakar mineral, kendaraan,

plastik dan lain-lain, dengan total nilai sebesar US\$ 22,11 juta di tahun 2014.

I.2. Pemilihan Produk



Aloe vera (lidah buaya) mengandung hampir semua jenis vitamin kecuali vitamin D, mineral-mineral yang diperlukan untuk membantu fungsi enzim, saponin yang berfungsi sebagai anti mikroba dan 20 (dua puluh) jenis asam amino. Dalam penggunaannya untuk perawatan kulit, *aloe vera* dapat menghilangkan jerawat, melembabkan kulit, mendetoksifikasi kulit, menghapus bekas luka dan tanda pada kulit, mengurangi peradangan serta memperbaiki dan meremajakan kulit. Selain itu *aloe vera* juga mengandung asam folik yang berfungsi melindungi sistem kekebalan tubuh dan kesehatan tubuh yang seringkali terefleksi pada kulit.

Aloe vera tumbuh di daerah beriklim tropis dan subtropis. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki iklim ideal untuk budidaya tanaman tersebut. Selain itu, khasiat *aloe vera* sudah dikenal sejak lama di dalam negeri. Berbagai produk dengan bahan dasar *aloe vera* dapat ditemui di Indonesia, baik itu yang berupa produk makanan, kosmetika, farmasi maupun makanan kesehatan. Melihat perkembangan yang ada di Indonesia dan Hongaria ini, tentunya terbuka kesempatan bagi Indonesia untuk mengekspor produk-produk berbahan dasar *aloe vera* ke Hongaria.

Diantara produk-produk *aloe vera* yang diproduksi di Indonesia, berikut adalah yang memiliki potensi untuk dipasarkan di Hongaria:

HS Code	Product Name	
12119085 12119086	<i>Plants and parts of plants, incl. seeds and fruits, used primarily in perfumery, in pharmacy or for insecticidal, fungicidal or similar purposes, fresh or dried, whether or not cut, crushed or powdered (excl. ginseng roots, coca leaf, poppy straw, genus ephedra and tonquin beans)</i>	Daun dan bagian tumbuhan <i>aloe vera</i> .
13021970 13021980	<i>Vegetable saps and extracts (excl. opium, liquorice, hops, vanilla oleoresin and genus ephedra)</i>	Sari tumbuhan dan ekstrak tumbuhan <i>aloe vera</i> .
21069098	<i>Food preparations, N.E.S, Containing, By Weight, >= 1,5% Milkfat, >= 5% Sucrose or Isoglucose, >= 5% Glucose or >= 5% Starch.</i>	Produk makanan dan minuman berbahan dasar <i>aloe vera</i> .

Sumber: Intracen

I.3. Profil Singkat Negara Hongaria

Hongaria dengan nama lengkap Republik Hongaria memiliki luas wilayah sebesar 93.030 km² (35.920 mil²), dengan populasi sebanyak 9,86 juta orang (est. Jan 2015). Budapest sebagai Ibukota negara berpenduduk lebih kurang 2 juta orang. Bahasa yang digunakan adalah 98,2% bahasa Hongaria dan sekitar 1,8% bahasa lainnya. Mayoritas penduduk Hongaria memeluk agama Katolik Roma yaitu sebanyak 67,5%. Sedangkan selebihnya adalah penganut Calvinis 20%, Lutheran 5%, Yahudi 5%, Atheis sekitar 2,5%. Mata uang Hongaria adalah *Hungarian Forint* (HUF).

Hubungan diplomatik Indonesia-Hongaria telah berjalan sejak 26 Juni 1955. Kepala Perwakilan Hongaria ditempatkan di Jakarta pada

tahun 1957 dan Kepala Perwakilan RI untuk Hongaria ditempatkan pada 13 Nopember 1959 dirangkap dari Praha. KBRI di Budapest dibuka pada tahun 1962. Hubungan bilateral kedua negara terus berkembang sejak kunjungan Presiden pertama RI Soekarno ke Hongaria pada April 1960 dan Mei 1961, dan selanjutnya kunjungan balasan Presiden Hongaria ke Indonesia pada Agustus 1961 dan kunjungan Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono dengan didampingi oleh Ibu Negara, dan beberapa Menteri Kabinet Indonesia Bersatu II (Menteri Perdagangan - Gita Wirjawan, Menteri Luar Negeri - Marty Natalegawa, Menteri Perindustrian - MS Hidayat, dan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif - Mari Elka Pangestu, serta beberapa pejabat setingkat Menteri yaitu Kepala BKPM - Chatib Basri, dan Ketua KADIN - Suryo Bambang Sulisto ke Hongaria pada bulan Maret 2013 lalu.

Hongaria merupakan salah satu negara dengan perkembangan ekonomi yang maju di antara anggota-anggota baru Uni Eropa dari Eropa Tengah dan Timur. Perekonomian telah diliberalisasi secara ekstensif melalui privatisasi, investasi asing dan pengenalan hukum-hukum perdagangan yang komprehensif.

Tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto Hongaria pada tahun 2014 adalah sebesar 2,8% atau tumbuh sekitar 154,55% pada tahun 2013 dimana pertumbuhan PDB pada tahun dimaksud adalah sebesar 1,1%. Pengangguran di Hongaria pada tahun 2014 turun menjadi 7,10% dari sebelumnya pada tahun 2013 sebesar 9,10%.

Tingkat inflasi pada tahun 2013 adalah sebesar 1,7% dan di tahun 2014 menurun menjadi 0%. Pada tahun 2013, rata-rata nilai tukar USD terhadap mata uang setempat, HUF (Hungarian Forint) adalah sebesar 223,70 kemudian anjlok ke 231,70 pada tahun 2014.

Pemerintah Hongaria sebelumnya telah menunda menetapkan tanggal untuk mengadopsi mata uang Euro sampai reformasi selesai, tetapi kebanyakan pengamat tidak mengharapkan Hongaria masuk zona Euro sebelum 2013-2014. Hongaria mengalami masa transisi dari sistem ekonomi tertutup menuju *market oriented economy* lebih awal dari negara-negara di kawasan Eropa Tengah dan Timur lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan usaha sektor swasta sebelum berakhirnya masa komunis.

Setelah beberapa tahun mengalami masa turbulensi diikuti dengan runtuhnya Uni Soviet, Hongaria telah mampu membangun fondasi ekonomi yang stabil. Sejak bergabung dengan Uni Eropa pada Mei 2004 lalu, peran sektor swasta tercatat lebih dari 80% PDB, kemudian kepemilikan dan investasi asing terhadap perusahaan dan badan usaha di Hongaria semakin bertambah. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya *Cumulative Foreign Direct Investment* menjadi sebesar lebih dari USD 60 milyar sejak tahun 1989, sedangkan PDB Paritas daya beli berdasarkan estimasi pada tahun 2014 yang tercatat sebesar USD 239,9 milyar, terlihat naik 2,78% dibanding dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar USD 233,4 milyar.

BAB II - POTENSI PASAR NEGARA HONGARIA

II.1. Potensi Pasar Produk *Aloe Vera* di Hongaria.

Dalam 5 (lima) tahun terakhir, impor Hongaria atas bahan baku maupun produk *aloe vera* juga tercatat cenderung mengalami peningkatan dengan tren impor yang tinggi.

Tabel 1. Nilai impor Hongaria atas berbagai produk aloe vera dari seluruh dunia periode tahun 2010-2014¹

HS Code	Product label	Import Value in Thousand Euro					Trend (%)
		2010	2011	2012	2013	2014	
HS 12119085	Plants and parts of plants, incl. seeds and fruits, used primarily in perfumery, in pharmacy or for insecticidal, fungicidal or similar purposes, fresh or dried, whether or not cut, crushed or powdered (excl. ginseng roots, coca leaf, poppy straw, genus ephedra and tonquin beans)						
HS 12119086		5,275	4,573	8,009	7,953	7,542	13.52
HS 13021980	Vegetable saps and extracts (excl. opium, liquorice, hops, vanilla oleoresin and genus ephedra)						
HS 13021970		2,046	2,051	2,844	3,831	4,168	13.52
HS 21069098	Food preparations, N.E.S, Containing, By Weight, >= 1,5% Milkfat, >= 5% Sucrose or Isoglucose, >= 5% Glucose or >= 5% Starch.	91,490	107,184	104,935	110,637	120,554	6.01

Sumber: Intracen, diolah

Produk yang diimpor meliputi bagian dari tumbuhan *aloe vera* segar, sari dan ekstrak tumbuhan *aloe vera* baik dalam bentuk *gel* maupun *powder*, serta produk minuman yang mengandung sari tumbuhan lidah buaya. Tren impor terbesar terdapat pada produk tumbuhan dan bagian tumbuhan *aloe vera*, serta sari tumbuhan dan ekstrak tumbuhan

¹ Catatan: Semenjak tahun 2013, HS 12119085 dirubah menjadi HS 12119086 dan HS 13021980 dirubah menjadi HS 13021970.

Aloe vera yang merupakan konsumsi bagi industri farmasi, kosmetik, dll di Hongaria yaitu sebesar 13,52% selama periode tahun 2010-2014. Sementara dalam periode yang sama, impor produk makanan yang mengandung *aloe vera* dalam kode HS 21069098 tercatat mengalami *trend* impor sebesar 6,01%.

Trend untuk mengkonsumsi produk makanan sehat di Hongaria ikut mempengaruhi meningkatnya minat masyarakat Hongaria atas produk makanan dan minuman yang diproduksi dari bahan-bahan alami seperti *aloe vera*. Produk-produk tersebut ada yang diproduksi secara lokal maupun diimpor dari negara Eropa lainnya maupun dari Asia seperti China.

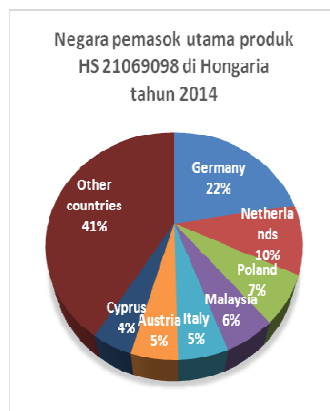


Gambar 1. Berbagai produk dengan kandungan *aloe vera* yang beredar di Hongaria: krim medicated gel untuk hewan dan toilette tissue.

Popularitas tumbuhan *aloe vera* di Hongaria saat ini mengalami peningkatan yang signifikan, terutama atas khasiatnya sebagai bahan pelembab yang dapat menyejukkan kulit. Di Hongaria, tumbuhan *aloe vera* atau lidah buaya telah banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku pada industri kosmetika, makanan dan minuman segar hingga campuran teh herbal.



Gambar 2. Berbagai produk minuman dari sari *aloe vera* yang beredar di Hongaria.



Grafik 1. Pemasok utama produk HS 21069098 di Hongaria tahun 2014.

Minuman segar sari lidah buaya yang tergolong kedalam HS 21069098 banyak ditemui di pasaran Hongaria, baik yang berupa jus tumbuhan murni maupun minuman sari lidah buaya dengan “*pulp*” atau bagian dalam dari daun lidah buaya. Selain itu juga terdapat produk sari *Aloe vera* yang dikemas dalam bentuk *soft capsule*.

Beberapa merk sari tumbuhan tersebut banyak yang diimpor dari negara-negara Asia seperti Malaysia, China dan Korea Selatan. Produk *aloe vera* yang tergolong dalam HS 21069098 diimpor Hongaria dari sebagian besar negara Uni Eropa lainnya seperti Jerman, Belanda, Polandia, Italia dan Austria. Sementara dari Asia, produk asal Malaysia tercatat memiliki *share* pasar sebesar 6% di Hongaria. Produk asal China dan Thailand juga tercatat memasuki pasar Hongaria dengan *share* yang jauh lebih kecil.



Gambar 3. Produk Sari *aloe vera* yang dikemas dalam bentuk *soft capsule*.



Gambar 4. Produk-produk kecantikan berbahan dasar *aloe vera* di Hongaria.

Khasiat *aloe vera* dalam mendinginkan dan melembabkan kulit banyak diminati oleh industri farmasi untuk memproduksi berbagai produk kosmetika seperti sabun mandi, shampoo, *jelly* dan krim pelembab kulit hingga bahan tambahan pada produk *toilette tissue*. Selain produk-produk untuk manusia, produk-produk kesehatan untuk hewan berbahan dasar *Aloe vera* pun sudah beredar di Hongaria. Dalam hal ini, prdouk yang diimpor adalah ekstrak *Aloe Vera* maupun yang masih berupa produk *raw material* yang tergabung dalam HS 12119086 dan HS 13021970-80.

Pemasok produk HS 13021970-80 di Hongaria terbesar adalah Denmark, diikuti oleh China, Jerman, India dan Perancis. Dari Asia terlihat hanya China dan India yang memasuki pasar produk terkait di Hongaria. Namun demikian harga produk dari kedua negara tersebut pada

tahun 2014 terlihat lebih tinggi dari produk dari negara-negara pesaing dari Eropa lainnya seperti Jerman dan Perancis.

Tabel 2. Negara-negara pemasok utama produk HS 13021970 - vegetable saps and extracts (excl. opium, liquorice, hops, vanilla oleoresin and genus ephedra) di Hongaria tahun 2014.

No.	Exporters	Imported value in 2014, Thousand Euro	Imported quantity in 2014 (in Tons)	Price per unit (Euro/Kg)
1	Denmark	1411.33	322	4.38
2	China	934.36	29	32.22
3	Germany	680.08	43	15.82
4	India	220.43	9	24.49
5	France	172.28	13	13.25
6	Czech Republic	169.27	2	84.64
7	Austria	124.13	5	24.83
8	Italy	109.84	112	0.98
9	United Kingdom	84.26	0	N/A
10	Poland	66.2	8	8.28

Sumber: Intracen

Produk lain yang diimpor dalam pembuatan produk-produk kosmetika dan farmasi adalah HS 12119086 (sebelumnya 12119085) yaitu *Plants and parts of plants, incl. seeds and fruits, used primarily in perfumery, in pharmacy or for insecticidal, fungicidal or similar purposes, fresh or dried, whether or not cut, crushed or powdered (excl. ginseng roots, coca leaf, poppy straw, genus ephedra and tonquin beans).*

Tabel 3. Negara-negara pemasok utama produk HS 12119086 di Hongaria periode tahun 2014

No.	Exporters	Value (in thousand Euro)	Imported quantity (Tons)	Unit price (Euro/Kg)
1	Germany	2,702	412	6.56
2	Netherlands	2,116	496	4.27
3	Italy	479	120	3.99
4	Austria	317	38	8.34
5	Serbia	295	130	2.27
6	India	240	86	2.79
7	China	236	18	13.11
8	Romania	193	135	1.43
9	Albania	160	88	1.82
10	Israel	154	23	6.70
26	Denmark	6	1	6.00
27	Sri Lanka	5	0	N/A
28	Malaysia	4	0	N/A
29	Indonesia	1	0	N/A
30	Mexico	1	0	N/A

Sumber: *Intracen, diolah*

Untuk produk terkait tersebut, tercatat produk asal Indonesia juga sudah memasuki pasar di Hongaria walaupun dengan nilai yang masih relatif kecil dibandingkan dengan negara-negara pesaingnya dari kawasan Asia lainnya seperti Malaysia, China, Sri Lanka dan India.

Namun demikian jumlah ekspor Indonesia, Malaysia dan Sri Lanka tersebut masih belum tercatat sehingga sulit untuk menentukan harga per unit dari produk yang asalnya dari negara-negara tersebut di pasaran

Hongaria, yang disebabkan oleh masih sangat kecilnya angka tersebut apabila dibandingkan dengan jumlah ekspor negara-negara pemasok lainnya.

II.2. Potensi Produk *Aloe Vera* Indonesia di Pasar Hongaria



Gambar 5.
Sari daun *aloe vera* banyak dimanfaatkan dalam industri kecantikan dan farmasi.

Dari ke-3 (tiga) *HS Code* yang dibahas sebelumnya, terlihat bahwa produk Indonesia yang sudah memasuki pasar Hongaria adalah produk HS 12119086 (sebelumnya 12119085) yaitu *Plants and parts of plants, incl. seeds and fruits, used primarily in perfumery, in pharmacy or for insecticidal, fungicidal or similar purposes, fresh or dried, whether or not cut, crushed or powdered (excl. ginseng roots, coca leaf, poppy straw, genus ephedra and tonquin beans)*. Produk ini adalah tumbuhan atau bagian dari tumbuhan *aloe vera* segar, dikeringkan, dalam bentuk powder maupun yang sudah dihancurkan. Produk ini tergolong *raw material* tanpa pengolahan lanjutan yang dapat memberi nilai tambah, dan hanya menjadi bahan pokok bagi berbagai jenis industri. Dari sifatnya yang masih berupa bahan mentah tersebut tentu produk ini memiliki bea masuk yang lebih rendah, namun dengan konsekwensi harga jual yang juga lebih rendah bila dibandingkan dengan produk jadi yang siap dikonsumsi.



Gambar 6.
Produk minuman kesehatan
berbahan dasar *aloe vera* dari
Indonesia.

Melihat nilai ekspor negara-negara *competitor* lain seperti China, India dan Malaysia atas produk jadi dan semi-jadi HS 13021970 dan HS 21069098, hal ini tentu disayangkan mengingat industri pengolahan *aloe vera* di Indonesia juga sudah sangat berkembang dengan pesat, didukung dengan ketersediaan bahan baku

tumbuhan *aloe vera* atau lidah buaya yang mudah tumbuh di Indonesia.



Gambar 7. Berbagai produk minuman segar sari *aloe vera* dari Indonesia

Lidah buaya atau *aloe vera* sudah dikenal khasiatnya di Indonesia sejak lama. Masyarakat Indonesia memanfaatkan lidah buaya terutama karena khasiatnya yang dapat menyuburkan rambut, mendinginkan kulit yang terbakar dan menghaluskan kulit. Namun saat ini produk yang

beredar di pasaran sudah merambah hingga ke produk minuman segar sari lidah buaya, kaplet lidah buaya hingga minuman kesehatan.

Beberapa produk olahan *aloe vera* Indonesia juga sudah memiliki kualitas yang tidak kalah dengan produk-produk buatan luar negeri, baik itu yang berupa produk makanan maupun produk kesehatan dan kecantikan. Beragamnya variasi produk *aloe vera* terutama jenis produk minuman segar sari lidah buaya di Indonesia dan tingginya minat pasar Hongaria tentu merupakan celah yang harus dapat dimanfaatkan oleh pengusaha Indonesia untuk memasarkan produknya ke Hongaria.



Gambar 8.
Berbagai produk kecantikan yang memanfaatkan khasiat *aloe vera* dari Indonesia

Khusus untuk produk kecantikan, masyarakat Hongaria menyukai produk-produk pelembab kulit yang berbahan dasar *aloe vera* karena selain melembabkan, *aloe vera* juga dapat membantu mendinginkan kulit yang terbakar matahari. Selain itu bentuknya yang berupa *gel* dirasa lebih nyaman di kulit dan tidak berminyak. Produk ini terutama banyak diminati di musim-musim yang ekstrim seperti musim dingin dan musim panas.

II.3. Regulasi Impor Produk *Aloe Vera* di Hongaria

II.3.1. Kebijakan Impor Produk *Aloe Vera* di Hongaria

Dalam melakukan impor produk *aloe vera*, Hongaria menetapkan beberapa peraturan yang menyangkut *Impor Tariff* dan *VAT (Value Added Tax)* sebagai berikut:

HS Code	Import tariff (%)	VAT (%)
HS 12119086	0	27
HS 13021970	0	
HS 21069098	5,5 (Tarif GSP) + EA	

Sumber: *Export Helpdesk*

Tarif impor sebesar 5% dikenakan bagi produk obat-obatan herbal yang dibuat dari tanaman obat yang umum yang dikemas dalam kemasan regular untuk *retail*. Sementara VAT yang berlaku di Hongaria adalah sebesar 27%.

II.3.2. Regulasi Impor Produk *Aloe Vera* di Hongaria

Berbagai regulasi impor produk *aloe vera* di Hongaria mengacu kepada peraturan impor produk terkait ke Uni Eropa, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- Pengendalian kontaminan dalam bahan makanan.
- Pengendalian residu pestisida di tanaman dan hewan untuk produk yang ditujukan untuk konsumsi manusia.
- Kontrol kesehatan bahan makanan asal non-hewan.

- Ketelusuran, kepatuhan dan tanggung jawab dalam makanan dan pakan hewan.
- Persyaratan impor untuk produk obat untuk digunakan manusia (hanya diperlukan untuk produk obat herbal homeopati dan tradisional).
- Pelabelan untuk bahan makanan.
- Persyaratan pemasaran untuk bahan kimia berbahaya, pestisida dan biosida (hanya diperlukan bila dimaksudkan untuk digunakan dalam produk perlindungan tanaman dan / atau biosida).
- Standar pemasaran untuk buah dan sayuran segar (hanya berlaku untuk basil (kemangi), melissa, mint, *Origanum vulgare* (oregano / marjoram liar), rosemary, sage, segar atau beku).
- Sukarela - Produk berasal dari produksi organik.

Persyaratan Pelabelan

Persyaratan label untuk produk makanan dari *aloe vera* masih termasuk pada persyaratan untuk makanan pada umumnya yang berkaitan dengan berat bersih dan tanggal kedaluwarsa, serta bahan baku yang digunakan. Untuk Hongaria, keterangan ini harus dibuat dalam Bahasa Hongaria dan peletakan label harus dalam posisi yang dapat dibaca dengan mudah oleh konsumen.

Sertifikasi Keamanan Pangan Sebagai Jaminan Tambahan

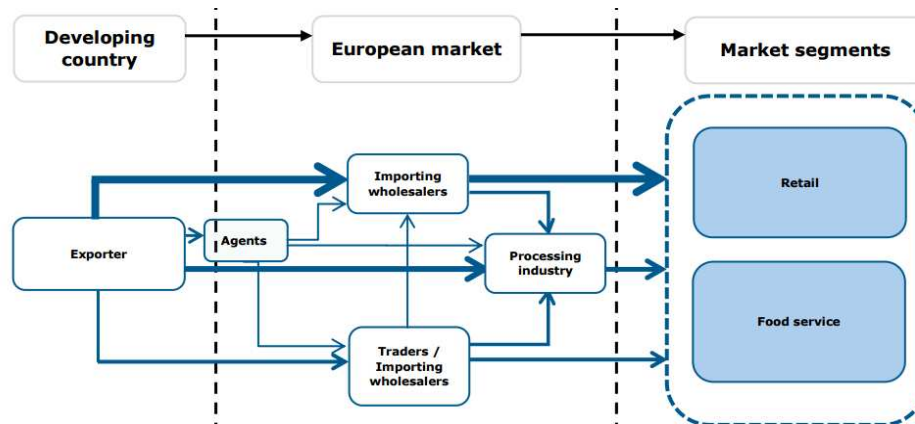
Keamanan pangan adalah prioritas utama di semua sektor makanan di Uni Eropa. Banyak pembeli di Uni Eropa membutuhkan pelaksanaan HACCP dalam sistem manajemen keamanan pangan.

Pelacakan (*Traceability*)

Traceability sebuah produk kini menjadi semakin penting, hal tersebut kini sudah menjadi persyaratan hukum di Uni Eropa dan merupakan tanggung jawab bagi industri terkait. Jika importir mengambil produk dari produsen dengan skala kecil, sangatlah penting bagi importir dimaksud untuk mengembangkan sebuah sistem yang memungkinkannya untuk mempertahankan *traceability* lengkap dan mencegah adanya pencampuran produk dari sumber yang berbeda. Selain dapat meningkatkan potensi pasar di pasar Eropa, hal ini juga akan membantu para importir untuk mengontrol faktor risiko dalam rantai pasokannya.

Penggunaan *batch number* atau *lot code* sangat penting dan diwajibkan oleh beberapa produsen di Hongaria dan di Uni Eropa pada umumnya. Sebagian dari mereka menginginkan agar nomor tersebut juga dicantumkan dalam *commercial invoice* maupun *packing list* dari barang yang diimpor untuk mempermudah proses audit dari lembaga yang berwenang di negara tersebut.

II.4. Saluran Distribusi Produk *Aloe Vera* di Hongaria



Gambar 9. Saluran distribusi perdagangan produk *Aloe Vera* di Hongaria

Produk-produk *aloe vera* dari negara-negara berkembang seperti Indonesia dapat memasuki pasar Uni Eropa melalui 4 (empat) jalur:

1. Melalui agen pemasaran (*broker*)

Agan pemasaran di Uni Eropa akan membantu para eksportir Indonesia untuk menemukan perusahaan importir/*trading*, importir/grosir maupun perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan, minuman, kosmetika dan farmasi di Eropa. Para agen ini bekerja berdasarkan komisi yang besarnya bervariasi antara 2% hingga 5% sesuai dengan lingkup pekerjaan yang ditawarkan. Untuk eksportir pemula cara ini dapat dilakukan. Namun perlu diperhatikan bahwa apabila sudah menggunakan jasa agen, maka sulit bagi perusahaan tersebut untuk dapat menjual langsung kepada *buyer* yang diajukan agen tersebut karena hak atas kontak agen pemasaran di Uni Eropa dilindungi oleh undang-undang.

Agen hanya bertindak sebagai penghubung antara eksportir dengan buyer, dan tidak melakukan pembelian langsung atau memiliki stok barang.

2. Melalui Importir/Trader

Importir yang merangkap sebagai *trader* akan membeli produk-produk hasil aloe vera untuk kemudian dijual lagi kepada distributor lokal di negara yang bersangkutan. Para importir ini memiliki gudang penyimpanan dan akan menjaga stok barangnya. Harga yang ditawarkan oleh importir/*trader* biasanya paling rendah karena mereka akan menjual lagi dalam skala B2B kepada perusahaan grosir atau produsen makanan, minuman, kosmetika dan farmasi. Namun demikian, importir/*trader* ini biasanya akan membeli dalam jumlah besar dengan tingkat kontinuitas paling tinggi, dengan jangkauan pasar paling luas. Importir di Uni Eropa dapat menjual produknya ke negara-negara Uni Eropa lainnya dengan mudah, disebabkan sistem perdagangan bebas yang terdapat di kelompok negara tersebut.

3. Melalui importir/grosir

Importir yang merangkap sebagai grosir akan membeli produk-produk hasil olahan *aloe vera* dan menyalurkannya kepada *retailer* atau produsen yang sudah menjadi klien mereka ataupun bukan. Mereka juga memiliki fasilitas gudang penyimpanan dan akan menjaga stok barangnya. Importir/grosir biasanya memiliki wilayah pemasaran yang lebih kecil dari importir/*trader*, dan akan membeli

dengan jumlah yang lebih sedikit atau disesuaikan dengan besarnya permintaan pasarnya.

4. Langsung kepada para produsen makanan, minuman, kosmetika dan farmasi di Hongaria

Perusahaan produsen makanan, minuman, kosmetika dan farmasi di Uni Eropa juga dapat melakukan impor produk *aloe vera* yang dibutuhkan secara langsung. Mereka biasanya akan membeli dalam jumlah lebih sedikit dari 2 (dua) tipe importir diatas, karena hanya akan membeli sesuai dengan kebutuhan produksinya.

II.5. Hambatan Lainnya

Berikut adalah beberapa hambatan yang mungkin dihadapi oleh produsen Indonesia dalam memasarkan produknya ke luar negeri, khususnya ke Hongaria:

II.5.1. Jarak dan transportasi

Jarak yang cukup jauh antara Indonesia dan Hongaria menyebabkan tingginya biaya logistik bila dibandingkan dengan negara-negara pesaing lainnya dari kawasan Asia. Disisi lain, posisi geografis Hongaria yang berbatasan langsung dengan 7 (tujuh) negara Uni Eropa sangat menguntungkan untuk distribusi barang selanjutnya, karena biaya logistik ke negara-negara tersebut menjadi lebih mudah, cepat dan lebih murah.

II.5.2. Komunikasi

Kebanyakan orang Hongaria memiliki kecenderungan melakukan transaksi bisnis dengan orang-orang yang mengetahui budaya Hongaria. Sebagai langkah awal, selain penguasaan bahasa Inggris yang baik, pemahaman terhadap bahasa dan tatakrama bisnis Hongaria tentunya sangat membantu dalam memperlancar komunikasi dan hubungan bisnis selanjutnya.

II.5.3. Sistem pembayaran

Sistem pembayaran juga merupakan hambatan yang sering terjadi pada proses transaksi. Berikut adalah sistem pembayaran yang sering digunakan di dunia Internasional :

- *Letter of Credit*, atau sering disingkat menjadi L/C, LC, atau LOC, adalah sebuah cara pembayaran internasional yang memungkinkan eksportir menerima pembayaran tanpa menunggu berita dari luar negeri setelah barang dan berkas dokumen dikirimkan keluar negeri (kepada pemesan).
- *T/T (Telegraphic Transfer)* adalah sistem pembayaran oleh pembeli untuk mempercepat pengiriman barang dan untuk menghindari pajak dari bank, dimana pihak pembeli membayar uang muka sebesar 30% dengan cara transfer, dan sisanya 70% dibayarkan setelah pihak pembeli menerima copy dokumen yang diminta melalui fax.

BAB III - PELUANG DAN STRATEGI

III.1. Peluang

Produk olahan *aloe vera* Indonesia yang masuk ke pasar Hongaria masih sangat sedikit, sementara produksinya di dalam negeri sudah sangat beragam. Jika dilihat dari nilai impor Hongaria terhadap produk tersebut, tentunya Indonesia memiliki peluang untuk memperbesar *share* pasarnya di tahun-tahun mendatang.

Peluang yang ada terutama pada produk-produk HS 13021970 dan HS 21069098 yang merupakan produk-produk olahan sari *aloe vera*, dimana nilai impor Hongaria atas ke-2 (dua) produk tersebut diatas terlihat mengalami peningkatan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Selain itu produk-produk tersebut juga memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Produsen dapat menjual bahan baku setengah jadi ataupun produk jadi dengan merek sendiri (*private label*) kepada perusahaan-perusahaan makanan, minuman, kosmetika maupun farmasi lokal di Hongaria.

III.2. Strategi

Agar dapat bersaing dengan produk sejenis dari negara lain, selain kompetitivitas harga, produsen produk olahan *aloe vera* Indonesia mutlak harus menyesuaikan produknya dengan standar produk makanan, minuman, kosmetika dan farmasi yang ditetapkan Uni Eropa. Hal ini sangat penting mengingat pemasaran produk-produk tersebut ke Hongaria dapat menjadi jalan untuk memasuki pasar Uni Eropa, khususnya Eropa Tengah dan Timur.

Strategi yang dapat dilakukan antara lain adalah sebagai berikut:

- Aktif mengikuti berbagai pelatihan baik didalam maupun diluar negeri untuk meningkatkan kualitas produk yang dipasarkan.
- Ikut menggabungkan diri menjadi anggota asosiasi pengeksport produk terkait guna untuk mendapatkan informasi terkini tentang tren pasar serta regulasi impor di negara tujuan.
- Menjalin hubungan bisnis yang baik melalui kontrak jangka panjang dengan importir.
- Aktif berkomunikasi dengan perwakilan RI di luar negeri, khususnya perwakilan Kementerian Perdagangan (Atdag dan ITPC), untuk memperoleh informasi terkini tentang berbagai kegiatan promosi, regulasi, tren pasar dan lain-lain.
- Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan promosi dan pameran produk industri internasional. Hal ini sangat efektif sebagai sarana promosi dan merupakan kesempatan yang baik untuk dapat bertemu secara langsung dengan para importir luar negeri. Selain itu, produsen juga dapat mengamati secara langsung produk-produk yang ditawarkan oleh para pesaing dari luar negeri sebagai bahan perbandingan untuk perbaikan mutu dan kualitas. Selain itu manfaat lain yang dapat diperoleh dengan mengikuti pameran antara lain adalah untuk menunjukkan kredibilitas perusahaan terhadap para importir luar negeri, sehingga secara tidak langsung akan membangun kepercayaan konsumen terhadap produk yang ditawarkan.

BAB IV - INFORMASI PENTING

IV.1. TPO dan Kedutaan Negara Hongaria di Indonesia

No.	Lembaga/ Institusi	Alamat
1.	Kedutaan Besar Negara Hongaria di Indonesia	Address: Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X/3, 12950 Jakarta Selatan Phone: +62-21-520-3459, +62-21-520-3460 Fax: +62-21-520-3461 E-mail: mission.jkt@kum.hu Website: www.mfa.gov.hu/emb/jakarta

IV.2. Asosiasi dan Institusi Terkait Untuk Produk *Aloe Vera* di Hongaria

No.	Lembaga/ Institusi	Alamat
1.	<i>Nemzeti Élelmiszerlánc-biztonsági Hivatal (National Food Safety Office)</i>	Address: 1024 Budapest, Keleti Károly u. 24 Phone: (+36) 1 336 9000 Fax: (+36) 1 336 9479 E-mail: ugyfelszolgalat@nebih.gov.hu Website: http://www.nebih.gov.hu/
2.	<i>Állami Népegészségügyi és Tisztiorvosi Szolgálat - ÁNTSZ (National Public Health and Medical Officer Service)</i>	1097 Budapest, Gyáli út 2-6 Phone: (+36) 1 476 1100 Fax: (+36) 1 476 1390 E-mail: tisztifoorvos@oth.antsz.hu Website: http://www.antsz.hu/
3.	<i>Nemzeti Fogyasztóvédelmi Hatóság - NFH (National Authority for Consumer Protection)</i>	Address: 1088 Budapest, József krt. 6, Phone: (+36) 1 459 4800 Fax: (+36) 1 210 4677 E-mail: nfh@nfh.hu Website: http://www.nfh.hu/

No.	Lembaga/ Institusi	Alamat
4.	<i>Biokontroll Hungária Inspection and Certification Nonprofit Ltd</i>	Address : 1112 Budapest , Roszvég lejtő 16 Phone: (+36-1) 336 11 66, 336 11 67 Website: http://www.biokontroll.hu/
5.	<i>Hungária Öko Garancia Kft.</i>	Address: 1033 Budapest, Miklós tér 1 Phone: (+36-1) 336 05 33 Fax: (+36-1) 336-0534 E-mail: info@okogarancia.hu Website: http://www.okogarancia.hu
6.	<i>Biokultura Alliance (Magyar Biokultúra Szövetség)</i>	Address: 1132 Budapest, Visegrádi u. 53. III/1, Website: http://www.biokultura.org

IV.3. Pameran dan Kegiatan Promosi Produk *Aloe Vera* di Hongaria

No.	Nama kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Sirha – Budapest (Pameran dagang internasional yang memamerkan berbagai produk dan servis dari industri makanan, catering dan perhotelan)	09-11 Mei 2016 (tiap tahun)	<u>Lokasi:</u> Hungexpo - <i>Budapest Fair Center</i> 1101 Budapest, Albertirsai út 10, Hungary <u>Trade Show Contact:</u> sirha-budapest@hungexpo.hu www.sirha-budapest.com <u>Fair organizer:</u> Hungexpo C.Co.Ltd. Address: 1101 Budapest, Albertirsai út 10, Hungary Phone: (+36-1) 2636000 Fax: (+36-1) 2636098 E-mail : hungexpo@hungexpo.hu Website : www.hungexpo.hu

IV.4. Perwakilan Indonesia di Negara Hongaria

No.	Lembaga/ Institusi	Alamat
1.	Kedutaan Besar Republik Indonesia di Hongaria	1068 Budapest, Városligeti Fasor 26 Phone: (+36-1) 413 3800 Fax: (+36-1) 322 8669 E-mail: embassy@indonesianembassy.hu Website: http://www.indonesia.hu/
2.	Indonesia Trade Promotion Center (ITPC) Budapest	1051 Budapest, Bajcsy Zsilinzsky út 12, Hungary Phone : (+36-1) 317 6382, Fax: (+36-1) 266 0572 E-mail: inatrade@itpc-bud.hu Website: www.itpc-bud.hu

IV.5. Daftar Importir dan Distributor Produk *Aloe Vera* di Negara Hongaria

No.	Perusahaan	Alamat
1.	Herba Impex Kft.	Address : 7635 Pécs, Fábíán Béla Köz 4. Phone: (+36-30) 595 9915 Fax: (+36-72) 215 419 E-mail: herbaimpex@gmail.com Website: http://www.herbaimpex.hu/
2.	Alveola Ltd.	Address: 1143 Budapest, Gisella Utca 28/A. Phone: (+36-1) 251 2270 Fax.: (+36-1) 460 0248 E-mail: information@alveola.com Website: http://alveola.com/

No.	Perusahaan	Alamat
3.	Vitaplus Élelmiszer Gyógyszergyártó és Kereskedelmi Kft.	Address: 1037 Budapest, Csillaghegyi út 19-21. Phone: (+36-1) 239-0432 Fax: (+36-1) 320-4459 e-mail: vitaplus@vitaplus.hu Website : http://zuccari.hu/
4.	Soliteint Cosmetic Ltd.	Address: 2151 Fót, Móricz Zs. u. 37. Phone: (+36-27) 360-168 Fax: (+36-27) 360-414 E-mail: sales@soliteint.hu Website: http://www.soliteint.hu/
5.	Vion Hungary Kft.	Address: 1095 Budapest, Mester u. 30-32. Phone: (+36-1) 766 38 01 Fax: (+36-1) 766 38 20 E-mail: Hegy.Gabor@vionfood.com Website: http://www.vionfoodinternational.com/en/locations/vion-hungary-kft/
6.	Fytofontana Kft.	Address: 1146 Budapest, Francia Út. 54 E-mail: fytofontana.kft@gmail.com Website: http://www.herb-pharma.com
7.	Houssy Europe Kft.	Address: 1149 Budapest, Angol utca 32. Phone: + 36 1 222 38 22 Fax: + 36 1 222 38 22 Mobile: + 36 70 386 0130 E-mail: houssyurope@houssydrink.com Website: www.houssyeurope.com

No.	Perusahaan	Alamat
8.	Aloe Vera Webaruhaz	Address: 1107 Budapest, Mázsa u 9 Phone: (+36-70) 607 4747 E-mail: info@aloeverawebaruhaz.hu Website: http://aloeverawebaruhaz.hu
9.	Nailland Hungary Kft.	Address: Szentmihályi út 171, III/38, 1152 E-mail: info@flormarhungary.com Website: franchise@flormarhungary.com

REFERENSI

- *International Trade Center,*
(<http://www.intracen.org/>)
- *European Commission, Export Helpdesk,*
<http://exporthelp.europa.eu/thdapp/index.htm>
- CBI
(<http://www.cbi.eu/>)
- *Ministry for Foreign Affairs of the Republic of Hungary, The Hungarian - Indonesian economic relations,*
- http://www.mfa.gov.hu/kulkepviselet/ID/en/en_Bilateralis/en_bi_eco.htm?printable=true
- *Hungarian Investment Promotion Agency,*
(<http://www.hipa.hu/>)
- *Trade Fair Dates*
(<http://www.tradefairdates.com>)